

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023)



Skripsi Oleh :

RINI PUSPITA SARI

01031181823001

AKUNTANSI

“Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi”

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAUKLTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh *Sustainability Report*, *Financial Distress*, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Disusun oleh:

Nama : Rini Puspita Sari
NIM : 01031181823001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 22 JULI 2025



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak , CA
NIP. 197405111999032001

Tanggal

Anggota

: 22 Juli 2025



Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Sustainability Report, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Dibuat oleh:

Nama : Rini Puspita Sari

NIM : 01031181823001

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 Juli 2025

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E.,
M.B.A., Ak. CA

NIP. 197405111999032001

Dr. Shelly Febriana Kartasari,
S.E., M.Si., Ak

NIP. 198102192002122001

Hi. Rina Tjandakirana DP,
S.E., M.M., Ak

NIP. 196503111992032002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Husni Yusrianta, S.E., M.A.A.C., Ak. CA
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

01/08

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rini Puspita Sari
NIM : 01031281823001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Pengaruh Sustainability Report, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak ,CA
2. Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 28 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 29 Juli 2025

Pembuat Pernyataan,



Rini Puspita Sari

NIM. 01031281823001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ilmu adalah cahaya, dan cahaya tidak akan masuk ke hati yang gelap”

- Imam Syafi'i

*“Skripsi ini kupersembahkan untuk mereka yang selalu percaya, bahkan saat aku
meragukan diri sendiri”*

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Diri Sendiri
- Kedua Orang Tua
- Keluarga Besar
- Sahabat dan Teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul pengaruh *sustainability report*, *financial distress*, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak. Syarat ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *sustainability report*, *financial distress*, dan *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak yang senantiasa mendukung, membantu dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun agar lebih baik di masa mendatang serta berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi ataupun tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 29 Juli 2025

Penulis,



Rini Puspita Sari

01031181823001

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala berkah, nikmat, karunia serta pertolongan-Nya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Papa Alm. Firdaus dan Mama Linda Wati. Terima kasih telah mengorbankan waktu serta tenaga dan selalu memberikan doa, nasehat, dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama proses akademik.
8. Dosen Pembimbing Skripsi Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak ,CA dan Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak yang telah memberikan bimbingan,

arahan, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Ibu Hj. Rina Tjandakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku dosen penguji seminar proposal dan komprehensif yang telah memberikan kritik, saran, masukan serta dukungan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pembelajaran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff kepegawaian administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Mbak Nurul, Kak Adi, Mba Lailah dan Mba Sri yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
12. Diri saya sendiri, terima kasih telah kuat dan tangguh untuk bisa melewati segala lika-liku perkuliahan dari awal semester hingga saat ini serta dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.
13. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
14. *My supportive friends*, Marissa Octari, S.E dan Zakiya Zalsabila Atmaja, S.E yang selalu menjadi pendengar keluh kesah dan memberikan bantuan serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
15. *My lovely friends in campus* “Sahabat Surga” : indah, dhea dan qoriTerima kasih telah menjadi teman perkuliahan yang selalu saling mendukung, dan mambantu dalam kondisi suka maupun duka.
16. Orang-orang baik, nisa, nurul dan elisa yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi serta memberikan solusi saat

terdapat kendala dan berbagi ilmu kepada penulis.

17. Teman-Teman Akuntansi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 yang telah menemani selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 29 Juli 2025

Penulis,



Rini Puspita Sari

01031181823001

ABSTRAK

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh:

Rini Puspita Sari

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji teori *sustainability report*, *financial distress*, dan *capital intensity*. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2021 - 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan total sebanyak 69 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan variabel *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *sustainability report*, *financial distress*, *capital intensity*, agresivitas pajak

Pembimbing,

Ketua



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA

NIP. 197405111999032001

Anggota

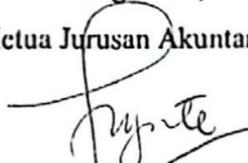


Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP.19721252003122001

ABSTRACT
**THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT, FINANCIAL DISTRESS, AND
CAPITAL INTENSITY ON TAX AGGRESSIVENESS (Empirical Study of Food and
Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period)**

By:

Rini Puspita Sari

The purpose of this study is to test the theories of sustainability reporting, financial distress, and capital intensity. The data used in this study is secondary data in the form of company annual reports. The study population was manufacturing companies in the food and beverage sector for the period 2021-2023. Sampling was conducted using a purposive sampling method with a total of 69 samples. The analysis technique used was multiple linear regression with SPSS 25.0. The results show that the sustainability report variable has no significant effect on tax aggressiveness, while the financial distress and capital intensity variables have a significant effect on tax aggressiveness.

Keywords : *sustainability report, financial distress, capital intensity, agresivitas pajak.*

Pembimbing,

Ketua



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak , CA

NIP. 197405111999032001

Anggota

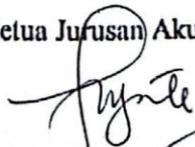


Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP.19721252003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Rini Puspita Sari

NIM : 01031181823001

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Report*, *Financial Distress*, dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 29 Juli 2025

Pembimbing,

Ketua



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA

NIP. 197405111999032001

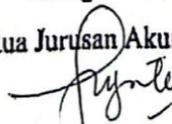
Anggota


Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198102192002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak

NIP. 19721252003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Rini Puspita Saari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kijang, 11 September 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Perumnas KM 23
Email : Rinipuspitasari1109gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

| | |
|--|-----------|
| SDN 003 Bintang Timur | 2006-2012 |
| SMPN 002 Bintang Timur | 2012-2015 |
| SMAN 001 Bintang Timur | 2015-2018 |
| S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya | 2018-2025 |

PENGALAMAN ORGANISASI

| | |
|---|------|
| Anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau Kepri | 2018 |
|---|------|

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABTRACT | xi |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | xii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Masalah | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Teori Agensi..... | 10 |
| 2.3 Pajak..... | 12 |
| 2.4 Agresivitas Pajak..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5 <i>Sustainability Report</i> | 15 |
| 2.6 <i>Financial Distress</i> | 18 |
| 2.7 <i>Capital Intensity</i> | 20 |
| 2.8 Hasil Penelitian yang Relevan | 21 |
| 2.9 Kerangka Berpikir | 41 |
| 2.10 Hipotesis Penelitian | 42 |
| 2.10.1 Pengaruh <i>Sustainabilty Report</i> Terhadap Agresivitas Pajak..... | 42 |
| 2.10.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak..... | 44 |
| 2.10.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 48 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 48 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 48 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 51 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian | 52 |
| 3.4.1 Variabel Dependen (Y)..... | 53 |
| 3.4.2 Variabel Independen (X) | 53 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 55 |
| 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 55 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 3.5.3 Uji Normalitas | 56 |
| 3.5.4 Uji Multikolinearitas..... | 56 |
| 3.5.5 Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| 3.6 Uji Hipotesis | 57 |

| | |
|---|-----------|
| 3.6.1 Uji Regresi Linier Berganda..... | 57 |
| 3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t) | 58 |
| 3.6.3 Koefisien Determinan (R^2) | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 60 |
| 4.2 Uji Asumsi Klasik..... | 62 |
| 4.3 Uji Normalitas..... | 62 |
| 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas | 64 |
| 4.1.2.3 Uji Autokorelasi | 65 |
| 4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| 4.1.3 Uji Hipotesis..... | 67 |
| 4.1.3.1 Regresi Linear Berganda | 67 |
| 4.1.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 69 |
| 4.1.3.3 Uji Regresi Parsial (Uji t)..... | 70 |
| 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian | 71 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Agresivitas Pajak..... | 71 |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Agresivitas Pajak..... | 73 |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak..... | 74 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 76 |
| 5.1 Kesimpulan | 76 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian..... | 77 |
| 5.3. Saran..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Realisasi dan Target Penerimaan Pajak | 2 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 3.1 Kriteria Populasi Sampel | 44 |
| Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan..... | 45 |
| Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif | 55 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas..... | 57 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi..... | 59 |
| Tabel 4.5 Regresi Linear Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.6 Uji Uji koefisien determinasi (R ²)..... | 62 |
| Tabel 4.7 Uji Regresi Parsial (Uji t) | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Daftar Perusahaan..... | 78 |
| Lampiran 2. Data Variabel..... | 79 |
| Lampiran 3. Standar GRI G4 | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 36 |
| Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas..... | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap negara ada berbagai aspek dalam mendapatkan pendapatan untuk membayar kewajiban dan menjalankan aktivitas dalam pemerintahan. Salah satu pendapatan negara adalah pajak. Menurut (Pratiwi Raisa & Kandaka, 2017) menyatakan bahwa semua wajib pajak, baik individu maupun organisasi, diharapkan dapat dengan sukarela memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang ada karena penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk berbagai pengeluaran negara.

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang berperan vital dalam membiayai pengeluaran dan pembangunan nasional. Lebih dari 70% pendapatan negara di Indonesia diterima dari pajak. Namun, pelanggaran pajak yang agresif oleh bisnis, baik legal maupun ilegal, menjadi masalah besar karena berpotensi merugikan negara. Sistem self-assessment, yang memungkinkan wajib pajak menghitung dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri, telah menjadikannya lebih mudah untuk melakukan agresi pajak.

Dalam Undang-Undang No 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat 1 menjelaskan bahwa terdapat dua jenis subjek pajak, yaitu subjek pajak pribadi dan subjek pajak badan. Subjek pajak pribadi adalah individu yang tinggal di Indonesia atau di luar Indonesia. Kedua, subjek pajak badan adalah kelompok orang dan atau modal yang memiliki tujuan bisnis atau tidak bisnis. Contohnya termasuk PT, CV, BUMN atau BUMD, firma kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan,

perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, perusahaan tetap, dan organisasi lainnya.

Tabel 1.1 Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Tahun 2021 sampai 2023

| Tahun | Target (Triliun) | Realisasi Pajak (Triliun) | Target Penerimaan Pajak |
|--------------|---------------------------|--|------------------------------------|
| 2021 | 1.229,60 | 1.278,63 | 104,0 % |
| 2022 | 1.485,10 | 1.716,77 | 115,6 % |
| 2023 | 1.818,30 | 1.869,23 | 102,8 % |

Sumber : Kemenkeu.go.id, APBN tahun 2021 sampai 2023 (diolah)

Berdasarkan data dari APBN (Tabel 1.1) di atas, penerimaan pajak Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp1.869,23 triliun, tumbuh signifikan 8,9 persen dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp1.716,77 triliun. Angka ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak masih kurang stabil karena adanya penurunan persentase dari tahun 2022 ke 2023. Meskipun pajak sudah mencapai sesuai targetnya bahkan lebih, tidak memungkinkan adanya penghindaran pajak dari suatu badan perusahaan. Pada tahun 2021 kebawah yaitu puncaknya kasus Covid-19 realisasi pajak terbilang jauh dari targetnya. Sehingga bisa ada kemungkinannya perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak sampai agresif untuk menyelamatkan perusahaannya. Yustinus Prastowo, Direktur Eksekutif Center For Indonesia Taxation Analysis (CITA) menjelaskan penghasilan penerimaan pajak belum mencapai tujuan karena salah satunya memperkecil laba, dimana laba perusahaan rendah maka pajak yang dibayarkan juga menurun (Ramli,2020).

Pernyataan di atas menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak. Bagi negara, agresivitas pajak dapat merugikan negara. Namun bagi perusahaan, agresivitas pajak tidak menguntungkan karena pajak yang dibayarkan kecil, meskipun dilakukan secara *legal* atau *illegal* (Octaviani & Sofie, 2018). Saat ini, karena adanya perubahan sistem perpajakan, maka perusahaan lebih mudah melakukan agresivitas pajak. Awalnya sistem di Indonesia menggunakan *official assessment system*, kemudian pemerintah menerapkan menjadi *self assessment system*.

Karena manajemen memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih besar dibandingkan pemegang saham, manajemen dapat menerapkan agresivitas pajak sepenuhnya dalam teori agensi. Konflik keagenan dapat berdampak pada laporan keuangan bisnis (Herlin & Fandriani, 2019). Wajib pajak ingin menggunakan kelemahan undang-undang untuk meminimalisir pajak yang mereka bayar, sehingga praktik agresif pajak muncul. Pada umumnya, bisnis sering melakukan rekayasa laba kena pajak secara legal.

Contoh kasus agresivitas pajak di sektor makanan dan minuman PT. Coca Cola Indonesia, dimana perusahaan ini menerapkan sistem *transfer pricing* atau manipulasi harga secara sistematis yang bertujuan menggerus keuntungan sehingga perusahaan tampak mengalami kerugian yang semakin besar, dengan tujuan untuk menghindari pembayaran pajak. PT. Coca Cola Indonesia memanipulasi biaya iklan dalam 4 tahun anggaran berturut-turut 2002-2006. Kemudian diselidiki oleh DJP, sehingga perusahaan tersebut mencatatkan kekurangan pajak sebesar Rp 49,24 miliar (Kompas.com, 2014) dalam kutipan

(Retnaningdya & Cahaya, 2021).

Kasus penghindaraan pajak juga terjadi di PT. Indofood pada tahun 2010. Berdasarkan informasi berita yang dipublikasikan (GresNews.com, 2013), PT Indofood menawarkan Surat Keterangan Bebas (SKB) kepada Dirjen Pajak, namun ditolak. Kasus ini bermula dari berdirinya sebuah perusahaan baru yang ingin mengalihkan sebagian aset dan kewajiban bisnis mie tersebut ke PT Indofood CBP Sukses Makmur. Jika perseroan berpendapat Rp 1,3 miliar dibebaskan dari beban pajak. Namun demikian, keputusan Direktur Jenderal Pajak Peralihan tersebut ialah tidak merupakan pengecualian terhadap pajak penghasilan yang telah dibayarkan.

Kasus yang terjadi pada diatas menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar pun melakukan strategi agresif pajak, menegaskan perlunya kajian terhadap faktor-faktor pendorong tersebut. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh ketiga faktor ini terhadap agresivitas pajak, khususnya pada sektor makanan dan minuman yang tetap bertahan bahkan saat krisis ekonomi.

Ada beberapa elemen yang mendorong perusahaan untuk mengambil tindakan pajak yang agresif dalam kasus di atas. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pengungkapan secara terbuka dan transparan. Pengungkapan adalah informasi penting yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau keunggulan perusahaan. Laporan berkelanjutan, juga dikenal sebagai laporan berkelanjutan, adalah salah satu pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan berkelanjutan menggambarkan kinerja perusahaan non keuangan dari tiga perspektif: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Jumlah perusahaan yang

mengungkapkan laporan berkelanjutan terus meningkat dari waktu ke waktu. Jumlah perusahaan yang mengungkapkan laporan ketahanan terus meningkat dari periode ke periode, meskipun pelaporan ini masih bersifat sukarela. Dalam laporan keberlanjutan, transparansi adalah kunci untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan perusahaan di mata pemangku kepentingan. Transparansi dan reputasi yang baik di mata konsumen mempengaruhi loyalitas pelanggan dan meningkatkan pendapatan perusahaan (Hermanto, 2021). Selain konsumen, investor juga ingin berinvestasi pada perusahaan pada perusahaan yang transparan karena kepercayaan kepada manajer tinggi. Manajemen perusahaan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, baik secara finansial maupun non finansial, dengan cara meningkatkan beban pajak yang dibayar perusahaan secara finansial melalui penghindaran pajak.

Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak, seperti *financial distress*. *Financial distress* dapat diartikan sebagai penurunan pendapatan. *Financial Distress* adalah situasi dimana perusahaan berada berada dalam resesi ekonomi atau kebangkrutan. Dengan kata lain, ketika sebuah perusahaan mengalami krisis keuangan mereka tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang mereka. Kondisi seperti itu dapat membuat perusahaan berpikir untuk mengurangi kewajiban pajak mereka (Indradi & Sumantri, 2020). Keadaan ini biasanya ditunjukkan dalam laporan keuangan yaitu dimana siklus menurun dari kas, piutang, persediaan, ekuitas, dan laba usaha menunjukkan solvabilitas, sementara beban usaha meningkat. Dalam situasi seperti ini, perusahaan biasanya harus bertindak dengan berbagai cara untuk

menghindari biaya yang ditimbulkan. Akibatnya, ada banyak kasus aman di mana bisnis dapat memanfaatkan keadaan ini untuk mengurangi nilai beban pajak mereka. Ketertekanan keuangan adalah situasi yang dapat memicu perilaku pembayaran pajak yang menyimpang karena perusahaan memiliki alasan yang kuat untuk mengabaikannya (Arizoni dkk., 2020).

Selain *sustainability report* , *finansial distress*, ada faktor lain yang mempengaruhi agsivitas pajak yaitu *capital intensity*. Seberapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan untuk berinvestasi dalam aset tetap dikenal sebagai *capital intensity* (Putri & Lautania, 2016). Ini karena aktiva tetap memiliki umur ekonomis, yang menyebabkan penyusutan tahunan aktiva tetap. Jika suatu bisnis memiliki nilai aktiva tetap yang tinggi, maka akan ada biaya penyusutan aktiva tetap yang tinggi. Akibatnya, keuntungan bisnis akan mengurangi beban pajak yang harus dibayarnya. Banyak bisnis menggunakan kondisi ini untuk mengurangi beban pajak mereka karena beban penyusutan akuntansi diizinkan sebagai beban pajak (Andhari & Sukartha, 2017).

Sasaran penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman sebagai target penelitian dikarenakan perusahaan makanan dan minuman dianggap layak dalam segala kondisi. Hal ini dikarenakan permintaan akan makanan dan minuman akan terus berlanjut, karena makanan dan minuman kebutuhan pokok setiap manusia. Selain itu, menurut (Alfarasi & Muid, 2022) perusahaan sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri terpenting yang memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan pajak pemerintah di industri

tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, bahwa variabel *Sustainability reporting*, *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel agresivitas pajak. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian (Firdianti & Damayanti, 2022), variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian (Handayani & Mardiansyah, 2021) yang menyatakan bahwa manajemen laba dan *financial distress* berpengaruh dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Menurut penelitian (Andhari & Sukartha, 2017) menyatakan bahwa hasil penelitiannya variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini sama dengan penelitian (Yuliana & Wahyudi, 2018) dimana variabel *capital intensity* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Serta penelitian (Yuniati & Winarsih, 2022) yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, *profitabilitas* dan *leverage* masing-masing berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Sari, 2017) yang menunjukkan bahwa variabel respons sosial perusahaan mempengaruhi sikap pajak yang agresif.

Di sisi lain, penelitian (Putri & Andriyani, 2020) menemukan bahwa intensitas variabel modal tidak memengaruhi agresivitas pajak; penelitian lain (Octaviani & Sofie, 2018) menemukan bahwa stres finansial tidak memengaruhi agresivitas pajak; dan penelitian lain (Stefani & Paramitha, 2022) menemukan bahwa *sustainability report* tidak memengaruhi penghindaran pajak.

Adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang mendorong peneliti untuk

mengkaji ulang atau review penelitian terhadap penelitian ketiga variabel tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian “**Pengaruh *Sustainability Report*, *Financial Distress*, Dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijabarkan, dapat menarik rumusan masalah yang diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *sustainability report* terhadap agresivitas pajak?
2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap agresivitas pajak?
3. Bagaimana pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian, maka tujuan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *sustainability report* terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari temuan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan tambahan wawasan dan memperkaya literatur mengenai praktik agresivitas pajak, khususnya dalam konteks perusahaan di Indonesia atau negara berkembang.
 - b) Menjadi referensi teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji strategi perpajakan perusahaan, baik dari sisi internal perusahaan maupun dari sisi regulasi pemerintah.
2. Bagi Praktis
 - a) Bagi Manajemen Perusahaan, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pajak yang optimal, sehingga perusahaan dapat meminimalkan beban pajak secara legal tanpa menimbulkan risiko hukum atau reputasi (*tax avoidance* yang masih dalam koridor peraturan).
 - b) Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Penelitian ini dapat membantu otoritas pajak dalam mengidentifikasi karakteristik perusahaan yang cenderung melakukan agresivitas pajak, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, audit, dan perumusan kebijakan perpajakan.
 - c) Bagi Investor dan Stakeholder, Sebagai informasi tambahan mengenai praktik pajak yang dilakukan oleh perusahaan, yang dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko, transparansi, dan tata kelola perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity , Dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Universitas Majalengka*.
- Alfarasi, R., & Muid, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, dan Sales Growth (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11, 1–10.
- Alifianti, R., Putri, H., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress Dan Good Corporate Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(2017), 1–11.
- Andalia. (2018). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Sales Growth, Financial Distress, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance dengan Komisaris Independen sebagai Pemoderasi. UIN Alauddin Makassar.
- Andhari, P. A., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(3), 2115–2142.
- Anggraini, D. D. (2020). Analisis Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Tax Avoidance. Artikel Ilmiah, 1–13.
<http://eprints.perbanas.ac.id/6744/%0Ahttp://eprints.perbanas.ac.id/6744/15/>
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2009). *Management Control System*. Jakarta: Salemba

Empat.

- Arizoni, S. S., Ratnawati, V., & Andreas. (2020). The Effect Of Accrual Earnings Management, Real Earnings Management And Inventory Intensity Towards Tax Aggressivity : The Moderating Role Of Foreign Operation. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 35–47.
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013- 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228–241.
- Budiadnyani, N. P. (2020). Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak. *e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556*, 30(9), 2244–2256.
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Endaryati, E., Subroto, V. K., & Wahyuning, S. (2021). Likuiditas , Return On Assets , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 14(2), 283–296.
- Fadli, I. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *JOM Fekon*, 3(1).

- Firdianti, N. C., & Damayanti, T. W. (2022). *Analisis Pengaruh Financial Distress terhadap Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. 14(1), 32–50.
- Ghozali. (2016). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016). Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016 : 101 Landasan. Dalam *Global Reporting Initiative*.
- Handayani, H. R., & Mardiansyah, S. (2021). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 4(2), 311–320.
- Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada BUMN yang Terdaftar di BEI 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Heriyanto, M., Adianto, & As'ari, H. (2016). Program Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Indeks Kepuasan Publik Di Riau. *Sosio Konsepsia*, 6(1), 90–109.
- Herlin, T., & Fandriani, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Hermanto. (2021). Model Triple Bottom Menuju Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 166–179. h
- Indradi, D., & Sumantri, I. I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress dan Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri

- Barang Konsumsi di BEI Tahun 2013-2017. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 262–276.
- Iskandar. (2016). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr). *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1–217.
- Machmud, S. (2015). Kajian Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility Sebagai Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 9(1), 29–44.
- Muttaqin, Z., & Husen, S. (2020). Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi periode 2016-2018. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–25.
- Nabila, A. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Capital Intensity , Ukuran Perusahaan , Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)*.
- Ningrum, N. R. W., Kirana, D. J., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report , Asimetri Informasi, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(1), 42–57.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, Dan Intensitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran

- Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–14.
- Nurjanah, I. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)*.
- Octaviana, N. E., & Rohman, A. (2014). *Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility: Untuk Menguji Teori Legitimasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. 03(02), 1–12.
- Octaviani, R. R., & Sofie. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurna; Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 253–268.
- Partner, G. T. (2023). Manfaat dari Pelaporan GRI - National Center for Sustainability Reporting: National Center for Sustainability Reporting. <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1609–1617.

- Pratiwi Raisa, & Kandaka. (2017). Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Prayogi, R., & Yudawirawan, Moh. Y. (2021). *Pengaruh Capital Intensity , Inventory Intensity Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2020)*. 377–390.
- Priscilia, A., & Agoes, S. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *I*(3), 979–987.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *I*(1), 101–109.
- Putri, K. R., & Andriyani, L. (2020). *Pengaruh Capital Intensity , Dewan Komisaris , dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak*. 465–480.
- Iriyadi, Meiryani, Darmawan, M. A., Warganegara, D. L., Purnomo, A., & Persada, S. F. (2024). the Effect of Sustainability Reporting, Transfer Pricing, and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance in Multinational Manufacturing Sector Companies. *Journal of Governance and Regulation*, *13*(1), 50–62. <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art5>
- Istanti, Y. P. (2020). Pengaruh Sustainability Report dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan di Indonesia Tahun 2015-2019.

- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 5(2), 81–105. <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i2.2008>
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Prngaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238–247.
- Reminda, A. D. (2017). Pengaruh corporate social reponsibility, profitabilitas, ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei periode tahun 2013-2015). *JOM Fekon*, 4(2), 4279–4293.
- Retnaningdya, S. C., & Cahaya, F. R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2014-2018. *National Conference on Accounting & Finance*, 3, 211–218.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2015). *The impact of financial distress on corporate tax avoidance spanning the global financial crisis: Evidence from Australia. Economic Modelling*, 44, 44–53.
- Roslin, & Ethika. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 14(1), 61–74.

- Santoso, D., & Meiden, C. (2020). Analisis Pengungkapan Sustainability Report dan Restatement Menggunakan Standar GRI Pada PT Antam dan PT Vale Tahun 2018-2019. *David Santoso & Carmel Meiden*.
- Sari, C. D., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Sari, D. L. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Mayoritas Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Stefani, M., & Paramitha, M. (2022). Pengaruh Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 1(4), 226–246.
- Suhardiyah, M., Khotimah, K., & Subakir. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Majalah Ekonomi*, 23(1), 83–94.
- Susanto, L., Yanti, & Viriany. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak*. 10–19.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 88–101.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2013 – 2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 7(2), 105–120.
- Yuniati, D. I., & Winarsih. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020). *KONSTELASI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU)* 7, 4(1), 1–23.
- Zulaikha, & Danis, A. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–9.